

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu alat untuk mengukur perkembangan perekonomian Indonesia adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan investasi di pasar modal. Bagi para investor, berinvestasi di pasar modal merupakan kesempatan untuk meningkatkan kekayaannya karena berinvestasi di pasar modal menawarkan tingkat pengembalian (*return*) yang cenderung tinggi dibandingkan deposito perbankan dan memungkinkan investor untuk memilih investasi sesuai dengan keinginan mereka. *Return* yang diharapkan oleh investor dalam melakukan investasinya dapat berupa dividen dan *capital gain*.

Dividen menurut Brigham (2011) adalah distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dan jenis modal tertentu. Dalam kenyataannya, dividen sering kali digunakan sebagai indikator prospek dan perkembangan dana perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang *go public* mempunyai kewajiban untuk menginformasikan segala macam bentuk kewajiban perusahaan yang menyangkut kepentingan para pemegang saham termasuk mengumumkan pembagian dividen yang akan dibayarkan kepada investor.

Pembagian dividen merupakan isu yang sangat menarik bagi para pemegang saham. Kelebihan pembagian dividen antara lain: Pemegang saham lebih tertarik dengan dividen daripada *capital gain*, karena dividen lebih bisa diramalkan daripada perolehan modal. Manajemen dapat mengontrol dividen, tapi

tidak dengan harga saham. Pembagian dividen sangat diharapkan oleh pemegang saham yang dikenakan pajak rendah dan memerlukan dana tunai, seperti perusahaan reksa dana, yayasan, perusahaan pengelola dana pension. Dividen juga penting bagi pemegang saham sebagai alat komunikasi. Pembagian dividen merupakan cara penyampaian informasi dengan biaya yang lebih murah; Kebijakan dividen perusahaan dianggap sebagai alat untuk meminimasi biaya agensi.

Konflik *agency* muncul sebagai akibat adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan dalam mengumumkan pembagian dividen. Konflik kepentingan tidak hanya terjadi antara pemegang saham dan manajer, namun dapat terjadi antara pemegang saham dengan kreditur. Teori *agency* adalah hubungan atau kontak antara *principal* dan *agent* (Siagian, 2008) . *Principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai *principal*, dan CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai *agent* mereka. Pemegang saham mempekerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*.

Pada umumnya, pemegang saham menginginkan proyek dengan pengembalian modal yang tinggi. Sayangnya, dalam kenyataannya investasi yang memberikan *return* tinggi, memberikan resiko yang tinggi pula. Hal ini mengakibatkan kreditur ikut menanggung resiko. Bagi para investor, faktor stabilitas dividen akan lebih menarik apabila *dividend payout ratio* yang tinggi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran dividen yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula. Dengan demikian, resiko perusahaan juga relatif rendah dibandingkan dengan perusahaan yang membayar dividen tidak stabil.

Faktor-faktor penentu kebijakan dividen salah satunya adalah rasio keuangan, rasio keuangan digunakan oleh perusahaan karena rasio ini merupakan salah satu alat analisis yang diperlukan untuk mengukur kondisi operasi perusahaan yaitu laba bersih (Riyanto, 2011). Laba perusahaan merupakan dasar pembagian dividen yang merupakan bagian dari kebijakan dividen dari perusahaan bersangkutan. Maka pada penelitian ini sangat perlu dianalisis rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan sektor *food and beverage* untuk mengetahui apakah rasio-rasio tersebut berpengaruh atau tidak terhadap kebijakan dividen.

Menurut Adhi Lukman fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia, yaitu pada awal tahun 2015, para produsen *food and beverage* olahan di Indonesia menaikkan harga sekitar 5% sampai 10% karena kenaikan biaya transportasi, pemerintah menaikkan harga bahan bakar bersubsidi pada akhir tahun 2014 sebagai upaya mengumpulkan dana untuk pengembangan ekonomi dan sosial. Faktor-faktor yang telah menghambat industri ini adalah penurunan subsidi bahan bakar, ekspor yang lambat, ketergantungan industri pada impor bahan mentah, melemahnya daya beli masyarakat karena rendahnya harga-harga komoditi, dan nilai tukar rupiah yang lemah (<http://www.indonesiainvestment.com>).

Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan barang konsumsi dimana produknya sangat dibutuhkan masyarakat. Berhubungan produk yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan merupakan kebutuhan primer dan sangat dibutuhkan masyarakat, menyebabkan perusahaan *food and beverage* memiliki frekuensi aktifitas operasional yang lebih cepat karna perusahaan yang bergerak dibidang ini harus dengan cepat memproduksi barang siap pakai dan memasarkannya kepada para konsumen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setiap harinya.

Perusahaan *food and beverage* di Indonesia seperti PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Mayor Indah Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk, yang mengalami peningkatan laba bersih selama tahun 2009-2011 berturut namun dividen kas yang diberikan cenderung berfluktuasi. Berikut tabel 1.1 disajikan data laba bersih dan *dividend payout ratio* beberapa perusahaan *food and beverage* dari tahun 2009-2011.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Data Laba Bersih dan *Dividend Payout Ratio*
***Food and Beverage* tahun 2009-2011**

No	Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih (Rp)	Dividen Payout Ratio (%)
1	PT. Delta Djakarta Tbk	2009	124,768,200	0.68
		2010	146,066,305	1.04
		2011	151,715,042	1.13
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2009	212,732	0.49
		2010	1,836,872	0.08
		2011	2,064,049	3.05
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2009	2,726,309	0.30
		2010	4,016,793	0.20
		2011	5,017,425	0.23
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2009	340,458	0.94
		2010	443,050	0.70
		2011	507,382	0.88
5	PT. Mayor Indah Tbk	2009	372,157,912,334	0.20
		2010	484,086,202,515	0.17
		2011	489,826,229,688	0.21
6	PT. Sekar Laut Tbk	2009	1,743,870,564	0.33
		2010	4,833,843,650	0.13
		2011	5,976,790,919	0.12

Sumber: *www.idx.co.id* (sumber data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa peningkatan pada laba bersih tidak bisa menjadi patokan dalam penilaian pembagian dividen kepada pemegang saham.

Beberapa penelitian berkaitan dengan kebijakan dividen telah dilakukan, dan menuju hasil yang inkonsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Sarmento dan Dana (2016) yang menyatakan bahwa *return on equity*, *current ratio* dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan *debt to equity* berpengaruh signifikan terhadap

dividend payout ratio, sedangkan *cash position* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Elinda dan Sukirman (2015) menyatakan bahwa *debt to equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Oemar dan Andini (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan, *current ratio* dan *return on equity* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan ukuran perusahaan, *earning per share* dan *debt to equity* berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Danica (2009) menyatakan bahwa *cash position*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kuniawan, Arifati dan Andini (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan *cash position*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Prawira, Ar dan Endang (2014) menyatakan bahwa *debt to equity ratio*, *size* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. *Current ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan oleh Mertayani, Darmawan dan Werastuti (2015) menyatakan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*, *current ratio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*, dan *size* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Marvita Renika Sari, Abrar Oemar dan Rita Andini (2016) variable yang digunakan dalam penelitian Marvita Renika Sari dan Lisa Marlina yaitu pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *earning per share*, *current ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* memberikan kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan, *current ratio* dan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan ukuran perusahaan, *earning per share* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tambahan pada penelitian ini yaitu *cash position* dan *net profit margin*, penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan program *evIEWS 9* dan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *food and beverage* di BEI.

Dari penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen masih menunjukkan hasil yang berbeda, bahkan bertentangan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hal inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini, sehingga sangat menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *research gap* tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rincian latarbelakang diatas, maka penelitian ini diberi judul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *cash position, net profit margin, debt to equity, return on equity, current ratio*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *earning per share* berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah *cash position, net profit margin, debt to equity, return on equity, current ratio*, pertumbuhan aktiva, ukuran perusahaan dan *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *cash position, net profit margin, debt to equity, return on equity, current ratio*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *earning per share* berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pengaruh *cash position, net profit margin, debt to equity, return on equity, current ratio*, pertumbuhan aktiva, ukuran perusahaan dan *earning per share* secara simultan terhadap kebijakan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan dividen. Faktor-faktor yang diteliti tersebut diharapkan mampu membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan besarnya dividen yang akan dibayarkan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan investasi di pasar modal (saham). Dengan menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap pembayaran dividen per lembar saham, investor diharapkan mampu memprediksi pendapatan kebijakan dividen yang diterima oleh pemegang saham.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dan pola pikir tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan objek penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan uraian mengenai deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai hasil penelitian tersebut.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini memuat hasil penelitian berikut batasan-batasan yang ditemukan serta saran-saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.